

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDIT Umar Bin Khathab Juwana Pati maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Perencanaan kurikulum di SDIT Umar Bin Khathab Juwana Pati dilaksanakan sebelum masuk awal tahun pelajaran baru yaitu pada awal bulan Juli. Sekolah akan melaksanakan rapat kerja sekolah selama 3 hari, dengan demikian Perencanaan kurikulum SDIT Umar Bin Khathab Juwana Pati membantu dalam mengatur struktur kurikulum secara terorganisir. Dalam proses perencanaan ini SDIT Umar Bin Khathab membaginya kedalam dua tahap, *pertama* yaitu perencanaan jangka Panjang yang meliputi penyusunan KOSP dan persiapan tenaga pendidik. *Kedua* perencanaan jangka pendek yang meliputi perencanaan dalam proses pembelajaran selain itu pihak SDIT Umar Bin Khathab juga melakukan sosialisasi terkait IKM.
2. Pengorganisasian kurikulum di SDIT Umar Bin Khathab Juwana Pati mencakup beberapa aspek penting yang mencerminkan upaya untuk memfasilitasi pembelajaran yang holistik dan berkualitas. Pengorganisasian kurikulum di SDIT Umar Bin Khathab Juwana Pati meliputi kegiatan intrakurikuler, pengembangan diri, program inklusif, kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan penyusunan kalender pendidikan.
3. Implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap di SDIT Umar Bin Khathab. Pada tahun pelajaran 2023/2024 ini, kurikulum merdeka diterapkan pada jenjang kelas 1, 2, 4 dan 5, adapun jenjang kelas 3 dan 6 masih menggunakan kurikulum 2013. Para pendidik mapel PAI dan budi pekerti berkolaborasi dalam mengembangkan modul ajar yang telah dibagikan oleh kementerian pendidikan untuk disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, yang selanjutnya diwujudkan dalam bentuk pembelajaran berdiferensiasi.
4. Proses evaluasi dimulai dengan asesmen diagnostik untuk memetakan kemampuan peserta didik, kemudian asesmen formatif dan sumatif yang memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian siswa pada akhir periode pembelajaran.

Asesmen ini dapat digunakan pendidik untuk menilai efektivitas pengajaran, mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, dan merancang rencana pembelajaran yang lebih baik di masa depan. Kepala sekolah bersama stakeholder yang ada menganalisis kekurangan dan kelebihan kurikulum yang saat ini diterapkan yang nantinya akan dijadikan pertimbangan dalam perencanaan kurikulum mendatang.

5. Faktor pendukung dalam implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebagai berikut: adanya sarana dan prasarana yang memadai, anggaran dana yang memadai, dan adanya dukungan orang tua serta masyarakat. Adapun faktor penghambat serta upaya yang dilakukan sebagai berikut: kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran diupayakan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang teratur serta kolaborasi antar pendidik untuk berbagi praktik baik.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis
 - a. Membantu dalam memahami konsep, karakteristik, dan pengelolaan pada manajemen kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.
 - b. Memberi pemahaman tentang bagaimana kurikulum dapat dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
2. Implikasi Praktis
 - a. Memberi dasar bagi perancangan kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang relevan dan sesuai.
 - b. Sebagai pengembangan materi pembelajaran yang mencerminkan nilai-nilai kehidupan pada keseharian peserta didik.
 - c. Memperkuat kemampuan sekolah untuk mengevaluasi dan menilai keberhasilan kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
 - d. Mendorong siklus pemantauan dan perbaikan berkelanjutan dengan manajemen kurikulum merdeka untuk menyesuaikan dan meningkatkan praktik penerapan dengan perkembangan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikembangkan di atas maka penulis merasa perlu menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, supaya mengadakan pelatihan-pelatihan lagi maupun workshop sehingga seluruh tenaga pendidik dapat berkembang dan meningkatkan kompetensinya lebih baik lagi.

2. Bagi kepala sekolah, untuk melakukan monitoring secara rutin terkait implementasi kurikulum merdeka belajar supaya bisa melakukan perbaikan.
3. Bagi guru, supaya dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar dapat segera diselesaikan, diharapkan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat lebih menguasai dan mengelola dengan baik serta dalam proses pembelajaran guru dapat meningkatkan kreatif dan mengembangkan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar pancasila.
4. Bagi peserta didik, supaya mengikuti berbagai kegiatan pembelajaran yang berbasis kurikulum merdeka dengan baik, lebih bersungguh-sungguh, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran

